

EDJ

(Eduscience Development Journal)

Volume 02, Nomor 01, Januari-Juni 2020

Pengaruh Penggunaan Strategi SQ3R dengan Variasi Tebak Kata terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 3 Kota Solok

Penulis : Mona Gumala Sari, Asmawati Kamal, Damanella Dian Ekawati

Sumber : Eduscience Development Journal (EDJ) Volume 02, Nomor 01, Januari - Juni 2020

Pengaruh Penggunaan Strategi SQ3R dengan Variasi Tebak Kata terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMAN 3 Kota Solok

Mona Gumala Sari, Asmawati Kamal, Darmanella Dian Eka Wati

Pendidikan Biologi, FKIP UMMY Solok

ABSTRACT

During the learning process often encountered a lack of activity, interest and motivation of students. Students tend to be individual in learning, students are not trained to work together with other friends, which can be seen from each execution group discussion. In addition to the learning process, teachers tend to use the lecture method monotonously, accepting what teachers describe that impacts student learning outcomes much lower. The formulation of the problem in this study is whether learning SQ3R by guessing the word effect learning outcomes in class XI SMAN 3 Kota Solok. This study aimed to determine the effect of learning SQ3R with guess the word on learning outcomes biology in class XI SMAN 3 Kota Solok. The hypothesis in this study is SQ3R with guess the word affect the biology of learning outcomes in class XI SMAN 3 Kota Solok. Data analysis of student learning outcomes obtained $z_{count} = 2,10$ and $z_{table} = 1,67$ indicates that the $z_{count} > z_{table}$ then H_0 is rejected hypothesis H_1 is accepted at 95 % confidence level. It can be concluded that the learning SQ3R with guess the word the biology of learning outcomes SMAN 3 Kota Solok, where the average value of the class with the learning SQ3R with guess the word is higher than the learning SQ3R without using guess the word.

Keywords: SQ3R, charades

ABSTRAK

Selama proses pembelajaran sering dijumpai kurangnya aktivitas, minat dan motivasi siswa. Siswa cenderung individual dalam belajar, siswa tidak dilatih untuk bekerja sama dengan teman yang lain, hal ini terlihat dari setiap pelaksanaan diskusi kelompok. Selain itu dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton, menerima apa yang dijelaskan oleh guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang jauh lebih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah pembelajaran SQ3R dengan tebak kata berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas XI SMAN 3 Kota Solok? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran SQ3R dengan tebak kata terhadap hasil belajar biologi di kelas XI SMAN 3 Kota Solok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran SQ3R dengan tebak kata berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMAN 3 Kota Solok. Analisis data yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa diperoleh $z_{hitung} = 2,10$ dan $z_{tabel} = 1,67$ menunjukkan bahwa $z_{hitung} > z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf kepercayaan 95%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SQ3R dengan tebak kata berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa SMAN 3 Kota Solok, dimana nilai rata-rata kelas yang menggunakan

pembelajaran SQ3R dengan tebak kata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran SQ3R.

Kata kunci: SQ3R, Tebak Kata

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dewasa ini sangat diharapkan untuk siswa aktif dalam belajar dan guru sebagai pembimbing, fasilitator, mediator dan sebagainya. Guru hendaknya berusaha memberikan motivasi agar seluruh panca indra siswa aktif. Pembelajaran di kelas jangan diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Konsep dasar tentang pembelajaran adalah pengetahuan yang tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Siswa harus didorong untuk mengonstruksi pengetahuan di dalam pikirannya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, maka siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan bersusah payah dengan ide-idenya (Barmawi, 2022).

Guru sering menggunakan model ceramah dan cenderung dominan sehingga keterkaitan guru dalam strategi itu tampak masih terlalu besar, sedangkan intensitas belajar siswa masih terlalu rendah. Proses pembelajaran yang seperti itu akan membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran di kelas, mereka sering tidak memperhatikan pelajaran bahkan mereka bermain atau berbicara dengan teman sehingga kelas menjadi gaduh dan pelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi tidak efektif. Salah satu usaha yang dilakukan guru adalah dengan bervariasi berbagai model pembelajaran dan mengemasnya semenarik mungkin sehingga menjadikan Biologi sebagai mata pelajaran yang disukai dan disenangi oleh siswa. Perlu diingat disini bahwa pemilihan model pembelajaran perlu dilakukan dengan cermat agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan (Afrahamiryano & Alkadri, 2017; Afrahamiryano & Yunia, 2019). Metode SQ3R merupakan metode membaca yang dapat membantu dan mendorong siswa untuk lebih memahami tentang yang dibacanya (Agustian, 2023).

Menurut pendapat dari (Ibrahim, Nurulakmal dan Marwan, 2018) bahwa model SQ3R (Survey, Question, Read, Recite dan Review) merupakan inovasi yang melibatkan siswa secara aktif membaca, menelaah, bertanya dan menjelaskan sehingga dapat diterapkan untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa dalam kelompok belajar.

Strategi pembelajaran SQ3R merupakan kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami isi teks yang dikembangkan oleh Robinson. Strategi ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan pembelajaran (Tendrita, 2017).

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Biologi kelas XI SMAN 3 Kota Solok, diketahui bahwa nilai ujian mid semester siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih jauh dari yang diharapkan. Permasalahan di atas perlu dicari solusinya sehingga siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran menyenangkan dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Peranan guru di sini bukan hanya sebagai pendidik atau penyalur pesan (materi) saja namun guru memiliki peran yang lebih dari itu bahkan guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran dalam berbagai macam pelajaran. Guru sebagai salah satu penentu keberhasilan pembelajaran harus dapat membuat siswa lebih giat, termotivasi, aktif dan menguasai kompetensi pada materi yang diajarkan. Guru yang kompeten dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat,

dapat membangkitkan aktivitas dan minat siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan belajar biologi siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Ketuntasan dan Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Solok Pada Mata Pelajaran Biologi.

No	Kelas	Jumlah Siswa (orang)	Ketuntasan		Nilai Rata-Rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
1	XI IPA 1	39	33,3	66,7	72,18
2	XI IPA 2	39	28,2	71,8	66,95
3	XI IPA 3	40	22,5	77,5	64,75
4	XI IPA 4	42	28,6	71,4	68,90
5	XI IPA 5	39	25,6	74,4	68,74
6	XI IPA 6	41	17,1	82,9	65,73

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Solok

Guna mewujudkan kondisi pembelajaran yang optimal, saat ini sudah banyak berkembang strategi-strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah termasuk untuk mata pelajaran biologi. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sehubungan dengan itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran. Seorang guru harus menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan (indikator) dan materi yang akan diajarkan. Strategi yang dipilih haruslah yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari PQ4R, SQ3R, dan lain-lain. Banyak strategi pembelajaran tetapi peneliti tertarik menggunakan strategi SQ3R.

Strategi SQ3R merupakan suatu strategi yang menganjurkan siswa untuk mempersoalkan kesesuaian informasi yang terdapat dalam bahan bacaan dengan tugas yang perlu diselesaikan. Strategi pembelajaran SQ3R dapat mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang mereka pelajari dan lebih terarah pada intisari yang terdapat dalam materi (Tendrita 2017).

Model pembelajaran SQ3R banyak diminati oleh guru dan siswa karena besar manfaatnya yakni guru lebih mudah menguasai kelas, lebih banyak melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar dan akan memperkuat resistensi siswa (Sanusi, 2022). Mengajar dengan model SQ3R pembelajaran yang berpusat pada pembelajar (student centered) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari (Muhiddin dkk, 2022).

Strategi ini mengarahkan siswa menjadi pembaca aktif dan terarah pada inti sari atau kandungan pokok yang terdapat dalam teks. penggunaannya dapat membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya ingat berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komprehensif. Strategi SQ3R mungkin akan lebih baik jika di variasikan dengan tebak kata, maka penulis akan bervariasi strategi SQ3R dengan tebak kata.

Tebak Kata merupakan pembelajaran yang menggunakan permainan kartu. Tebak kata mempunyai kelebihan seperti siswa akan mempunyai kekayaan bahasa, siswa menjadi tertarik untuk belajar sehingga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatannya, serta pembelajaran berlangsung menyenangkan. Jadi permainan secara afektif ini mampu mengubah dinamika kelas dan menciptakan kemauan yang lebih besar untuk belajar dan bersikap. Tebak Kata digunakan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut, apalagi jika disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada saat menyampaikan materi pembelajaran, kebanyakan siswa cukup sulit memahami jika hanya dengan metode diskusi

dan ceramah. Tebak kata sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini memiliki satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan terhadap dua kelas tersebut tidak sama. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran SQ3R dengan variasi tebak kata. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran SQ3R tanpa disertai Tebak Kata. Rancangan penelitian yang digunakan adalah "Randomized Control Group Posttest Only One Design". Menurut Suryabrata (2010:104) digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2. Rancangan penelitian Randomized Control Group Posttest Only One Design

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	T ₁	X ₁
Kontrol	-	X ₂

Sumber: Sumadi Suryabrata (2010:104)

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada kedua kelas sampel, maka untuk melihat hasil belajar siswa dilakukan tes hasil belajar. Dari tes ini diperoleh data hasil belajar untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas XI IPA5 sebagai eksperimen diikuti oleh 39 orang dan XI IPA4 sebagai kontrol diikuti 42 orang siswa. Dari data hasil belajar kedua sampel didapat nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendah 56, sedangkan kelas kontrol tertinggi 92 dan nilai terendah 56. Berdasarkan nilai tes hasil belajar ini, dilakukan perhitungan nilai rata-rata (\bar{X}), Standar deviasi (S), variansi (S²). Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai Rataan, Standar Deviasi, dan Hasil Belajar

Kelas	N	\bar{X}	S	S ²	X _{maks}	X _{min}
Eksperimen	39	82,10	10,93	119,46	96	56
Kontrol	42	76,90	11,33	128,37	92	56

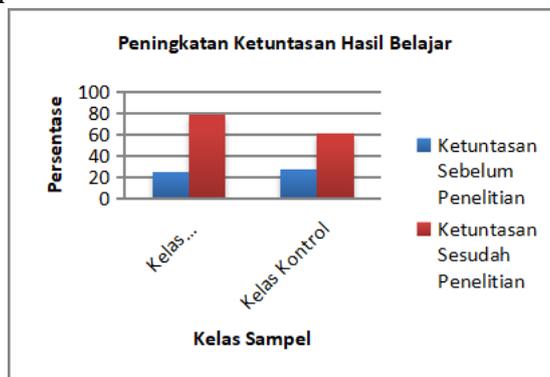
Tabel 3 di atas terlihat rata-rata nilai kelas eksperimen yang diberi strategi SQ3R dengan variasi tebak kata lebih tinggi dari kelas kontrol yang diberi strategi SQ3R tanpa tebak kata.

Perilaku afektif siswa yang diamati antara lain kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan antusias. Hasil pengamatan sikap masing-masing siswa dijumlahkan dan dihitung nilai rata-rata. Penilaian afektif siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4. Data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai pengamatan afektif kelas eksperimen lebih baik pada kelas kontrol.

Tabel 4. Jumlah dan Persentase Penilaian Afektif Siswa

No	Penilaian	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat Baik	19	48	5	12
2	Baik	17	44	25	59
3	Cukup	3	8	12	29

Perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Ketuntasan belajar kelas eksperimen siswa tuntas 79,2 %, berarti mengalami peningkatan ketuntasan 53,6 % dari sebelum penelitian. Kelas kontrol siswa tuntas 61,9 %, berarti mengalami peningkatan ketuntasan 33,3 % dari sebelum penelitian. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan kelas eksperimen yang diberi strategi SQ3R dengan variasi tebak kata lebih tinggi dari kelas kontrol yang diberi strategi SQ3R tanpa tebak kata.

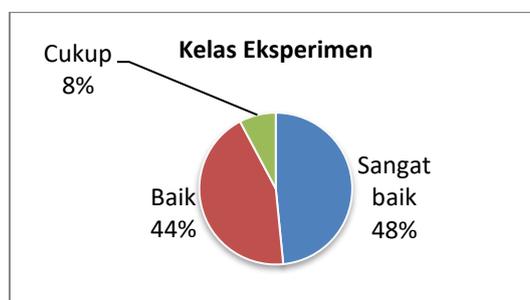
Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dari kedua kelas sampel tersebut dilakukan uji perbedaan dua rata-rata. Statistik uji yang digunakan adalah Uji z, hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Kelas	z	Z _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	2,10	1,67	Z _{hitung} > Z _{tabel}
Kontrol			

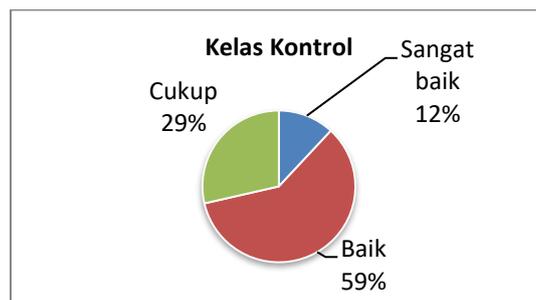
Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ sehingga hipotesis diterima, artinya hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi SQ3R dengan variasi tebak kata lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi SQ3R tanpa tebak kata pada siswa kelas XI SMAN 3 Kota Solok pada taraf kepercayaan 95 %.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas masing-masing siswa, maka diperoleh data sebagaimana terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Penilaian Afektif Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data pada Gambar 2 di atas, terlihat 48 % siswa memperoleh nilai sangat baik 4 % nilai baik dan 8 % siswa memperoleh nilai cukup. Penilaian afektif siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Penilaian Afektif Siswa Kelas Kontrol

Dari grafik di atas terlihat 12 % siswa memperoleh nilai sangat baik, 59 % nilai baik dan 29 % siswa memperoleh nilai cukup. Dari grafik di atas terlihat pada umumnya penilaian afektif siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai sangat baik. Kelas kontrol pada umumnya penilaian afektifnya baik.

Hasil analisis data tes akhir terlihat bahwa hasil belajar biologi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol untuk materi pembelajaran yang diujikan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa selama menggunakan strategi SQ3R pada kelas eksperimen dan kontrol, pertemuan pertama siswa masih kurang paham strategi SQ3R dan kurangnya percaya diri siswa pada saat menjelaskan jawaban/pendapat. Hal ini penulis atasi dengan memberikan pemahaman tentang strategi SQ3R kepada siswa, serta memberikan motivasi agar siswa bisa lebih percaya diri karena percaya diri sangat penting dalam proses pembelajaran.

Pada pertemuan kedua, ketidak percaya diri siswa mulai berkurang. Siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa mulai mengerti untuk menerapkan strategi SQ3R dari pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga siswa terlihat lebih antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Itu berarti siswa sudah lebih mengerti dengan strategi ini, jika dibandingkan dengan pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Siswa berkerja sama memahami materi yang dipelajari sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pembelajaran di kelas eksperimen ditambah dengan variasi tebak kata. Siswa menjadi semakin tertarik belajar menggunakan strategi SQ3R dengan variasi tebak kata sehingga memudahkan dalam menanamkan konsep pelajaran dalam ingatannya, serta pembelajaran berlangsung menyenangkan. Adanya teba kata dalam proses pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan. Tebak kata sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

Selama penelitian diperoleh gambaran perkembangan afektif belajar siswa. Umumnya aktivitas siswa kelas eksperimen terus meningkat. Aktivitas siswa yang diamati antara lain kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan antusias. Hasil pengamatan penulis, pada umumnya penilaian aktivitas siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai sangat baik. Sedangkan di kelas kontrol umumnya mendapatkan nilai baik

Strategi pembelajaran SQ3R dengan variasi tebak kata dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap materi pokok Sistem Pertahanan Tubuh. Pengamatan selama penelitian berlangsung dapat dilihat bahwa siswa termotivasi untuk belajar karena mereka dapat menunjukkan partisipasi aktif dan semangat belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan tingkat penguasaan materi yang telah dipelajari.

Kendala yang ditemui pada saat penelitian yaitu:

1. Kurangnya percaya diri siswa pada saat menjawab pertanyaan guru. Penulis atasi dengan memberikan motivasi agar siswa bisa lebih percaya diri untuk mengemukakan jawaban/pendapatnya, karena percaya diri sangat penting dalam proses pembelajaran.

2. Ketidacukupan waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga ada kegiatan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Pertemuan selanjutnya penulis atasi dengan dapat mengorganisir waktu dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi SQ3R dengan variasi tebak kata lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan strategi SQ3R tanpa tebak kata pada siswa kelas XI SMAN 3 Kota Solok pada taraf kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Guru IPA (Biologi) dapat memberikan strategi SQ3R dengan variasi tebak kata dalam proses pembelajaran sebagai salah satu metode alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Supaya penelitian yang sama dapat dilakukan pada materi pembelajaran yang lain dengan jumlah populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Afrahamiryano, A., & Alkadri, A. (2017). Penerapan Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Koto Baru Solok. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 2(1), 10-21.

Afrahamiryano, A., & Yunia, Y. (2019). STUDI PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KOTA SOLOK. *THEOREMS (THE jOuRnal of mathEMatics)*, 4(1), 22-31.

Agustiani, D., Hikmawati, V. Y., & Suryaningsih, Y. (2023). Efektivitas Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite And Review) Terhadap Membaca Kritis Siswa Pada Materi Indera Penglihatan dan Alat Optik Di SMPN 6 Majalengka. *BIO PAEDAGOGIE*, 1(01), 17-25.

Barmawi, B., Murni, M., Rahman, D., & Nelisma, Y. (2022). Penerapan Strategi Sq3r (Survey, Question, Read, Recite and Review) Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Energi Dalam Sistem Kehidupan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5301-5311.

Ibrahim, Almukarramah, Nurulakmal (2018). Konsep dasar Sains dan Teori belajar mengajar Aceh Institut Learning. Banda Aceh.

Muhiddin, A. B., P Muhiddin AB, P., Umar, I. U. I., Cahayawati, N. C. N., & Usman, S. U. S. (2022). Penerapan Model Survey Question Read Recite Review Sq3r Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp. *Jurnal Pembelajaran dan Sains (JPS)*, 1(1).

Sanusi, S., & Jamhur, J. (2022). PENERAPAN MODEL SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW (SQ3R) DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMP NEGERI 1 KOTA FAJAR KABUPATEN ACEH SELATAN. *Jurnal Pembelajaran dan Sains (JPS)*, 1(2).

Tendrita, M. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Biologi Dengan Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kendari. *Jurnal Varidika*, 28(2), 213-224.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.